

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan di IFRSI At-Tin Husada Ngawi dapat disimpulkan:

1. Pengelolaan persediaan farmasi di IFRSI At-Tin Husada Ngawi sudah sesuai dengan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016, yang meliputi pemilihan obat, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pemusnahan, administrasi
2. Pelayanan farmasi klinik di IFRSI AT-Tin Husada Ngawi sudah dilaksanakan berdasarkan Standar Pelayanan Farmasi Klinis yang ada di Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, yang meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, *visite*, pemantauan terapi obat (PTO), monitoring efek samping obat (MESO), evaluasi penggunaan obat (EPO), dispensing sediaan steril, dan pemantauan kadar obat dalam darah (PKOD) dilakukan di instalasi farmasi rawat inap. Sedangkan di Instalasi farmasi rawat jalan hanya dilakukan pelayanan kefarmasian meliputi pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), dan konseling. Namun untuk pelayanan pemantauan kadar obat dalam darah (PKOD) dan dispensing sediaan steril belum dilaksanakan di IFRSI At Tin Husada Ngawi karena belum tersedia tempat dan peralatan untuk kegiatan tersebut

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan praktik kerja lapangan di IFRSI At-Tin Husada Ngawi, yaitu:

1. Perlu adanya ruangan dispensing di IFRSI At-Tin Husada karena dispensing sediaan steril seharusnya dilakukan oleh tenaga farmasi. Serta dilakukannya pemantauan kadar obat dalam darah (PKOD) terhadap pasien.

2. Perlu adanya sistem penomoran otomatis, sehingga apabila obat sudah siap, untuk mengurangi kesalahan pemanggilan dan penyerahan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Herlambang, S , 2016, *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Cara Mudah Memahami Manajemen Pelayanan di Rumah Sakit dan Organisasi Pelayanan Kesehatan Lainnya*, Cetakan Pertama, Penerbit Gosyen Publishing
- Permenkes RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes RI,2015. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Penyerahan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Permenkes RI. 2009. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Siregar, C. J., & Amalia, L. (2004). *Farmasi Rumah Sakit teori dan penerapan*. Jakarta: EGC
- Siregar, J.P. Charles., 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Terapan*. Jakarta: buku kedokteran EGC.
- Undang-Undang RI.2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Pasal Satu Tentang Kesehatan*. Jakarta : Presiden Republik Indonesia